

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV mengenai penggunaan adverbial yang terdapat pada karangan narasi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020.

#### **1.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, adverbial pada karangan narasi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea angkatan 2020 ditemukan sebanyak 248 kali dari 197 kalimat yang mengandung adverbial. Adverbial tersebut merupakan adverbial penghubung kalimat, adverbial waktu, adverbial modalitas, adverbial kuantitas, adverbial proses, adverbial negasi, dan adverbial derajat. Adverbial penghubung kalimat ditemukan sebanyak 54 kali dengan rincian: penghubung kontrastif ditemukan sebanyak 16 kali, penghubung kondisional ditemukan sebanyak 1 kali, penghubung kausalitas ditemukan sebanyak 13 kali, dan penghubung aditif ditemukan sebanyak 24 kali. Adverbial waktu ditemukan sebanyak 46 kali dengan rincian: adverbial zona waktu ditemukan sebanyak 18 kali, adverbial titik mulai ditemukan sebanyak 1 kali, adverbial durasi ditemukan sebanyak 4 kali, adverbial frekuensi ditemukan sebanyak 8 kali, dan adverbial urutan ditemukan sebanyak 15 kali. Adverbial modalitas ditemukan sebanyak 14 adverbial dengan rincian: adverbial validitas ditemukan sebanyak 3 kali, adverbial kekhususan ditemukan sebanyak 4 kali, adverbial nonprediktif ditemukan sebanyak 1 kali, adverbial hipotesis ditemukan sebanyak 3 kali, adverbial kewajaran ditemukan sebanyak 1 kali, dan adverbial kemutlakan ditemukan sebanyak 2 kali. Adverbial kuantitas ditemukan sebanyak 29 adverbial dengan rincian: kuantitas universal ditemukan sebanyak 5 kali dan kuantitas nonuniversal ditemukan sebanyak 24 kali. Adverbial proses yang ditemukan meliputi adverbial cara umum sebanyak 13 kali. Adverbial negasi ditemukan sebanyak 6 kali. Adverbial derajat ditemukan sebanyak 86 kali dengan rincian: adverbial derajat umum sebanyak 69

adverbia, adverbia derajat khusus sebanyak 5 adverbia, dan adverbia derajat perbandingan sebanyak 12 adverbia.

Selain itu, pada karangan narasi mahasiswa juga ditemukan kekurangtepatan dalam menggunakan adverbia. Adverbia pada karangan narasi yang kurang tepat adalah adverbia penghubung kalimat, adverbia waktu, adverbia modalitas, dan adverbia derajat. Adverbia penghubung kalimat yang kurang tepat ditemukan sebanyak 10 kali, dengan rincian penghubung konstrastif ditemukan sebanyak 2 kali, penghubung kondisional ditemukan sebanyak 1 kali, penghubung kausalitas ditemukan sebanyak 1 kali, dan penghubung aditif ditemukan sebanyak 6 kali. Adverbia waktu yang kurang tepat ditemukan sebanyak 1 kali dengan jenis adverbia zona waktu. Adverbia modalitas yang kurang tepat ditemukan sebanyak 1 kali dengan jenis kekhususan. Adverbia derajat yang tidak tepat ditemukan sebanyak 20 kali dengan rincian: adverbia derajat umum ditemukan sebanyak 14 kali dan adverbia derajat perbandingan ditemukan sebanyak 6 kali.

## **1.2 Implikasi**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka implikasi dari temuan dan pembahasan tersebut, yaitu:

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah pada kajian linguistik bahasa Korea, khususnya kajian sintaksis dan adverbia.
- 2) Hasil penelitian ini dapat memperluas wawasan dan pengetahuan tentang kebahasaan khususnya penggunaan adverbia pada karangan narasi mahasiswa.
- 3) Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana mahasiswa menggunakan adverbia ketika menulis karangan narasi.
- 4) Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti penggunaan adverbia pada karangan.

## **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab IV, maka saran-saran yang dianjurkan, yaitu:

- 1) Bagi pemelajar bahasa Korea, untuk lebih memahami penggunaan adverbial dengan tepat, karena pemahaman terhadap penggunaan adverbial yang tepat dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, untuk menjadikan penelitian ini sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya, melakukan penelitian pada bentuk karangan lain, dan lebih memfokuskan lagi pada jenis adverbial yang ingin diteliti.